



Institut Teknologi Sepuluh Nopember
dan Entitas Anak
31 Desember 2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

TAHUN

2025

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2025**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2025***

DAFTAR ISI**CONTENT**

	Hal <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Pimpinan		<i>Chairman of Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	4 - 6	<i>Consolidated Statements Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement Of Changes In Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 88	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

CHAIRMAN OF STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND IT'S SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|------------------------|---|--|---|--------------------|
| 1. Nama | : | Prof. Bambang Pramujati | : | Name 1. |
| Alamat kantor | : | Kampus ITS Sukolilo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai | : | Medokan Baru III/3 N-40 Semampir Surabaya | : | Domicile as stated |
| KTP atau Identitas | : | 357809031269003 | : | in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 031-5994251-54 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Rektor / Rector | : | Position |
| 2. Nama | : | Dr. Machsus, S.T., M.T. | : | Name 2. |
| Alamat kantor | : | Kampus ITS Sukolilo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai | : | JL. Akordion Perum BTWI Blok M-3 RT 015/RW 001 Lowokwaru Malang | : | Domicile as stated |
| KTP atau Identitas | : | 3573051409730005 | : | in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 031-5994251-54 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana /
Vice Rector for Planning, Finance and Infrastructure | : | Position |

Menyatakan bahwa:

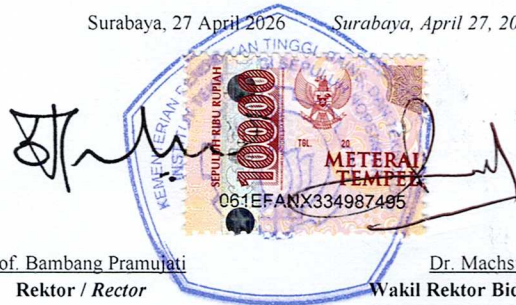
State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and it's Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and it's Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anaknya disajikan secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the Institut Teknologi Sepuluh Nopember and it's Subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and it's Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and nor do they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for Institut Teknologi Sepuluh Nopember and it's Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, wich has been made truthfully.*

Surabaya, 27 April 2026

Surabaya, April 27, 2026



Prof. Bambang Pramujati
Rektor / Rector

Dr. Machsus, S.T., M.T.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Sarana Prasarana /
Vice Rector for Planning, Finance and
Infrastructure

*The original report included
herein is in the Indonesian language.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00048/3.0347/AU.1/10/1704-4/1/IV/2026

Majelis Wali Amanat dan Rektor
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Board of Trustees and Rector
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya ("Institut"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("Institute"), which comprise the statement of consolidated financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2025, serta penghasilan komprehensif konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Institute as at December 31, 2025, and its consolidated comprehensive income and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2

Page 2

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor AU001/02/AAT/IV/2026 dan AU002/02/AAT/IV/2026.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of comprehensive income, changes in net assets and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The reports of compliance to regulations and internal controls are submitted separately to the management, number AU001/02/AAT/IV/2026 and AU002/02/AAT/IV/2026, respectively.

Halaman 3

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Institut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Institut atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Institut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Page 3

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Institute's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Institute or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Institute's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Institut.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Institut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Institut tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Institute's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Institute's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Institute to cease to continue as a going concern.

Halaman 5

Page 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Institut untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Institut. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Institute to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Institute audit. We remain solely responsible for audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Drs. Anak Agung Gede Taman, CPA. *f.*
No. Ijin AP. 1704 / License No. AP. 1704



27 April 2026 / April 27, 2026

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	4	416.566.817.223	197.426.407.469	
Investasi jangka pendek	5	295.811.254.415	290.426.785.710	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - bersih	6	79.928.308.596	105.100.070.762	<i>Account receivables - net</i>
Aset kontrak	7	101.754.039.025	35.039.580.539	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain - bersih		7.622.461.447	19.713.427.158	<i>Other receivables - net</i>
Persediaan		4.167.015.806	3.421.568.978	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	21a	90.918.004	230.097.965	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		87.628.840	84.847.509	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain		140.817.936	71.451.996	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar		906.169.261.292	651.514.238.086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	8, 25	1.628.092.519.853	1.529.737.943.759	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	9	5.359.040.781	7.832.745.433	<i>Intangible assets - net</i>
Dana abadi	10	133.311.200.386	103.820.237.462	<i>Endowment funds</i>
Aset hak guna - bersih		2.852.928.933	7.193.479.614	<i>Right of used assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	21d	1.595.876.197	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	21e	4.749.365.036	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	25	1.134.676.548	607.784.166	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.777.095.607.734	1.649.192.190.434	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.683.264.869.026	2.300.706.428.520	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		945.810.416	4.476.583.443	Account payables
Utang pajak	21b	19.591.175.568	15.790.859.905	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	11	248.247.107.990	145.246.164.496	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	12	94.912.495.597	85.059.838.766	Unearned revenues
Liabilitas sewa		115.029.142	526.127.703	Rent liabilities
Utang lain-lain		20.801.243.082	3.531.350.639	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		384.612.861.795	254.630.924.952	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	13	8.486.094.699	7.469.923.896	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa		1.463.068.943	7.178.610.633	Rent liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21e	-	199.563.000	Deffered tax liabilities
Utang jangka panjang lainnya		52.134.975	113.442.704	Other long-term payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.001.298.617	14.961.540.233	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		394.614.160.412	269.592.465.185	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
LIABILITAS DAN ASET NETO (LANJUTAN)				LIABILITIES AND NET ASSETS (CONTINUED)
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan		1.328.700.043.455	1.099.938.791.207	<i>Without restrictions net assets</i>
Aset neto dengan pembatasan		954.895.980.308	924.865.680.784	<i>With restrictions net assets</i>
Penghasilan komprehensif lain		116.543.916	64.562.274	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.283.712.567.679	2.024.869.034.265	<i>Total attributable to the owners of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		4.938.140.935	6.244.929.070	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH ASET NETO		2.288.650.708.614	2.031.113.963.335	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		2.683.264.869.026	2.300.706.428.520	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025		2024		
		Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/ Without restrictions from resource providers	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/ With restrictions from resource providers	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
PERUBAHAN ASET NETO						CHANGES IN NET ASSETS
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Pendapatan layanan akademik dan usaha	14	751.298.630.560	-	751.298.630.560	669.675.323.960	Academic and bussiness services revenues
Pendapatan dari APBN	15	-	417.604.418.417	417.604.418.417	392.750.327.642	Revenue from APBN
Pendapatan operasi lainnya	16	538.762.991.621	-	538.762.991.621	438.316.138.876	Other operating revenues
Jumlah Pendapatan Operasional		1.290.061.622.181	417.604.418.417	1.707.666.040.598	1.500.741.790.478	Total Operating Revenues
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Beban layanan akademik dan usaha	17	(905.480.684.092)	(322.128.661.518)	(1.227.609.345.610)	(1.127.079.772.475)	Academic and bussiness services expenses
Beban umum dan administrasi	18	(175.915.629.977)	(65.445.457.373)	(241.361.087.350)	(254.375.283.318)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		(1.081.396.314.068)	(387.574.118.891)	(1.468.970.432.959)	(1.381.455.055.793)	Total Operating Expenses
SURPLUS SEBELUM PENDAPATAN NON OPERASIONAL		208.665.308.113	30.030.299.526	238.695.607.639	119.286.734.685	SURPLUS BEFORE NON-OPERATING INCOMES
Pendapatan Non Operasional	19	43.094.680.816	-	43.094.680.816	33.065.041.298	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	20	(26.981.799.722)	-	(26.981.799.722)	(4.160.089.938)	Non Operating Expenses
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (dipindahkan)		224.778.189.206	30.030.299.526	254.808.488.732	148.191.686.044	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAXES (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025		2024		
		Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/ Without restrictions from resource providers	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/ With restrictions from resource providers	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (pindahan)		224.778.189.206	30.030.299.526	254.808.488.732	148.191.686.044	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAXES (brought forward)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	21c	2.676.115.855	-	2.676.115.855	(4.327.495.783)	Income tax expenses (benefit)
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		227.454.305.061	30.030.299.526	257.484.604.587	143.864.190.261	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAXES
Penghasilan komprehensif lainnya						Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		69.626.538	-	69.626.538	18.622.389	Remeasurement of post employee benefits obligations
Penyesuaian		(15.317.838)	-	(15.317.838)	(4.096.925)	Adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain		54.308.700	-	54.308.700	14.525.464	Total other comprehensive income
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		227.508.613.761	30.030.299.526	257.538.913.287	143.878.715.725	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAXES AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024			
	Catatan/ Notes	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/ Without restrictions from resource providers	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/ With restrictions from resource providers	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total
Kenaikan Aset Neto Diatribusikan						
Kepada:					Increase in Net Assets Attributed to:	
Entitas Induk		228.761.252.246	30.030.299.526	258.791.551.772	143.280.578.853	Parent entity
Kepentingan non pengendali		(1.306.947.185)	-	(1.306.947.185)	583.611.408	Non-controlling interest
JUMLAH		227.454.305.061	30.030.299.526	257.484.604.587	143.864.190.261	TOTAL
Surplus Komprehensif Tahun Berjalan:						Comprehensive Surplus Current Year:
Entitas Induk		228.815.401.897	30.030.299.526	258.845.701.423	143.243.770.905	Parent entity
Kepentingan non pengendali		(1.306.788.136)	-	(1.306.788.136)	584.259.709	Non-controlling interest
JUMLAH		227.508.613.761	30.030.299.526	257.538.913.287	143.828.030.614	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/ <i>Without restrictions from resource providers</i>	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/ <i>With restrictions from resource providers</i>	Keuntungan (kerugian) Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive gain (loss)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interests</i>	Jumlah Aset Neto/ <i>Total Net Assets</i>	
SALDO 31 DESEMBER 2023	1.020.408.107.883	861.115.785.255	50.685.111	1.881.574.578.249	4.060.669.361	1.885.635.247.610	BALANCE DECEMBER 31, 2023
Setoran non pengendali	-	-	-	-	1.600.000.000	1.600.000.000	<i>Additional non controlling</i>
Atribusi kenaikan aset neto							<i>Atributed increase in net assets to</i>
Induk	79.530.683.324	63.749.895.529	-	143.280.578.853	-	143.280.578.853	<i>Parent</i>
Keuntungan							
komprehensif lain	-	-	13.877.163	13.877.163	648.301	14.525.464	<i>Other comprehensive gain</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	583.611.408	583.611.408	<i>Non-controlling interests</i>
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.938.791.207	924.865.680.784	64.562.274	2.024.869.034.265	6.244.929.070	2.031.113.963.335	BALANCE DECEMBER 31, 2024
Atribusi kenaikan aset neto							<i>Atributed increase in net assets to</i>
Induk	228.761.252.248	30.030.299.524	-	258.791.551.772	-	258.791.551.772	<i>Parent</i>
Keuntungan							
komprehensif lain	-	-	51.981.642	51.981.642	159.049	52.140.691	<i>Other comprehensive gain</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	(1.306.947.184)	(1.306.947.184)	<i>Non-controlling interests</i>
SALDO 31 DESEMBER 2025	1.328.700.043.455	954.895.980.308	116.543.916	2.283.712.567.679	4.938.140.935	2.288.650.708.614	BALANCE DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari masyarakat		1.193.713.970.748	922.986.408.428	<i>Cash received from the public</i>
Kas diterima dari APBN		417.604.418.417	392.750.327.642	<i>Cash received from the APBN</i>
Penerimaan bersih dari entitas anak		207.548.756.619	207.818.383.473	<i>Subsidiaries net received</i>
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya		(955.216.025.911)	(774.950.486.052)	<i>Cash paid to supplier and others</i>
Kas dibayarkan kepada pegawai		(463.702.552.396)	(531.204.983.957)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		399.948.567.477	217.399.649.534	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan, penjualan dan penghapusan aset tetap	8	(150.117.033.529)	(242.775.290.575)	<i>Acquisition, sale and disposal of fixed assets</i>
Perolehan dan penghapusan aset takberwujud	9	4.184.307.435	(1.304.719.943)	<i>Acquisition and disposal of intangible assets</i>
Investasi jangka pendek-deposito		(5.384.468.705)	(99.989.996.729)	<i>Short-term investments - deposits</i>
Penambahan penempatan dana abadi		(29.490.962.924)	(19.936.777.636)	<i>Addition of placement endowment fund</i>
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(180.808.157.723)	(364.006.784.883)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih pada Kas dan Setara Kas (dipindahkan)		219.140.409.754	(146.607.135.349)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)**
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Kenaikan (penurunan) bersih pada Kas dan Setara Kas (pindahan)		219.140.409.754	(146.607.135.349)	<i>Net increase (decrease) in Cash And Cash Equivalents (brought forward)</i>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	197.426.407.469	344.033.542.818	<i>Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	416.566.817.223	197.426.407.469	<i>Cash And Cash Equivalents at The End of Period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.93367/UU dan perubahannya No.101250/UU pada tanggal 3 Desember 1960.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya. Demikian pula pada tahun 1973 kantor pusat ITS pindah ke alamat yang sama. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Arsitektur pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya.

Pada tahun 1983, ITS mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982. ITS berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non-Gelar Teknologi.

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non Gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

1. GENERAL INFORMATION

1.1 Establishment and General Information

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") was established based on the Decree of the Minister of Education, Teaching and Culture of the Republic of Indonesia No.93367/UU and its amendment No.101250/UU on December 3, 1960.

In further developments, in 1965 based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.72 year 1965, ITS opened two new faculties, namely: Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences. In 1972, the Faculty of Civil Engineering moved to Jalan Manyar No.8 Surabaya and in 1973, ITS headquarters moved to the same address. At the end of 1975, the Faculty of Architecture moved to a new campus in Jalan Cokroaminoto No.12A Surabaya.

In 1983, ITS changed its organizational structure which is applicable to universities in accordance with PP Np.5 year 1980, PP No.27 year 1981 and Presidential Decree No.58 year 1982. ITS changed into 5 faculties only, namely: Faculty of Industrial Engineering, Faculty of Naval Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, and the Faculty of Non-degree Technology.

Since 1991 there is a change into four faculties, namely: Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), Faculty of Industrial Technology (FTI), Faculty of Civil Engineering and Planning (FTSP), and the Faculty of Marine Technology (FTK). The departments in the Faculty of Non-degree Technology were integrated into similar majors in two faculties of FTI and FTSP.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Surat Keputusan tersebut disusul dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No.9 pada tahun 1961 tentang pendirian ITS.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 Sesuai Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No.24 Tahun 2019 dan No.20 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

Visi

Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

1.1 Establishment and General Information (continued)

In 2001, based on the Rector Decree dated June 14, 2001, ITS forming new faculty namely Faculty of Information Technology (FTIF) with two majors or programs of study, namely: Department of Information Technology and Information Systems Study Program.

In fulfilling its duties and functions through the Tri Dharma University, ITS implemented the BLU Financial Management in accordance to PP No.23 year 2005 on the Financial Management of the Public Service Board.

The decree was followed by the issuance of the Indonesian Government Regulation (PP) No.9 year 1961 regarding the establishment of ITS.

On October 17, 2014, in accordance with Government Regulation No.83 year 2014, in the framework of extending the granting of autonomy in accordance with the basis, objectives and capabilities and to implement Article 27 paragraph (4) of Government Regulation No.4 year 2014 on the Implementation of Higher Education and Management of Universities, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

ITS made changes to the organizational structure in accordance with ITS Rector Regulation No.24 of 2019 and No.20 of 2022 on the Organization and Administration of ITS.

Vision

To become a world-class university that contributes to the nation's independence and becomes a reference in education, research and community service as well as developing innovations, especially those that support industry and maritime affairs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Misi

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

ITS berkedudukan di tiga (3) tempat yaitu Kampus Utama di Jalan Raya ITS, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Kampus ITS Manyar di Jalan Menur No.127 Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya dan Kampus ITS Tjokroaminoto di Jalan Tjokroaminoto No.12A, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

1.2 Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite audit dan karyawan ITS adalah sebagai berikut:

	2025
Majelis Wali Amanat	
Ketua	Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA
Wakil ketua	Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M.
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
Senat Akademik	
Ketua	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.
Sekretaris	Dr. Latifah Nurahmi, S.T., M.Sc.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

1.1 Establishment and General Information (continued)

Mission

To contribute in the development of science and technology for the welfare of the community through education, research, community service, and management based on information and communication technology.

ITS is located in three (3) places, the Main Campus at Jalan Raya ITS, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, ITS Manyar Campus at Jalan Menur No.127, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya and ITS Tjokroaminoto Campus at Jalan Tjokroaminoto No.12A, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

1.2 Board of Trustees, Academic Senate, Chairman of Institute, Audit Committee and Employee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the members of the Board of Trustees, Academic Senate, Chairman of Institute, Audit Committee and employee of ITS are as follows:

	2025	2024	
			Board of Trustees
Ketua	Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA	Chairman
Wakil ketua	Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M.	Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M.	Vice Chairman
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.	Prof. Dr. Ir. Tri Yogi Yuwono, DEA	Secretary
			Academic Senate
Ketua	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.	Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.	Chairman
Sekretaris	Dr. Latifah Nurahmi, S.T., M.Sc.	Prof. Dr. Ali Masduqi, S.T., M.T.	Secretary

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**1.2 Majelis Wali Amanat, Senat Akademik,
Pimpinan Institut, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite audit dan karyawan ITS adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2025	2024	
Pimpinan Institut			Chairman of Institute
Rektor	Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.SC.Eng., Ph.D.	Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.SC.Eng., Ph.D.	<i>Rector</i>
Wakil Rektor I	Prof. Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si., Ph.D	Prof. Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si., Ph.D	<i>Vice Rector I</i>
Wakil Rektor II	Dr. Machsus, S.T., M.T.	Dr. Machsus, S.T., M.T.	<i>Vice Rector II</i>
Wakil Rektor III	Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.	Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.	<i>Vice Rector III</i>
Wakil Rektor IV	Prof. Agus Muhammad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D	Prof. Agus Muhammad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D	<i>Vice Rector IV</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Prof. Drs. Nur Iriawan, M.IKom, Ph.D	Prof. Drs. Nur Iriawan, M.IKom, Ph.D	<i>Chairman</i>
Sekretaris	Dra. Harmami, M.Si.	Dra. Harmami, M.Si.	<i>Secretary</i>

	2025	2024	
<u>Tenaga kependidikan:</u>			<u>Employee</u>
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	354 orang	387 orang	<i>Civil Servant</i>
Non PNS	590 orang	550 orang	<i>Non Civil Servant</i>
<u>Pegawai kontrak fungsional</u>	149 orang	-	<u>Functional contract servant</u>
<u>Tenaga pendidik</u>			<u>Lecturer</u>
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	843 orang	871 orang	<i>Civil Servant</i>
Non PNS	272 orang	213 orang	<i>Non Civil Servant</i>

1.3 Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah rincian entitas anak ITS:

Kepemilikan langsung:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Owership</i>		Jumlah Aset/ Total Assets	
			2025	2024	2025	2024
PT ITS Tekno Sains	Surabaya	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	99%	99%	139.320.169.162	164.353.199.264
PT ITS Kemitraan	Surabaya	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	70%	70%	12.756.616.486	11.919.577.900

1.3 Consolidated Subsidiaries

Below is the details of ITS's subsidiaries:

Direct ownership:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.3 Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian entitas anak ITS: (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui PT ITS Tekno Sains:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Owership</u>	
			<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	Surabaya	Perdagangan/ Trading	99%	99%
PT Tekno Sains Medika	Surabaya	Perdagangan/ Trading	99%	99%
PT ITS Surabaya Hebat	Surabaya	Manufaktur/ Manufacture	99%	99%
PT ITS Badung Hebat	Denpasar	Manufaktur/ Manufacture	60%	60%

1.4 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2026.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

1.3 Consolidated Subsidiaries (continued)

Below is the details of ITS's subsidiaries: (continued)

Indirect ownership through PT ITS Tekno Sains:

1.4 Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue on April 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiaries ("the Institute") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that disclosure follow on Interpretation of Financial Accounting Standards 335 "Presentation of Financial Statements for Nonprofit Entities".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Institut menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Institut telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak asuransi; dan
- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing – kekurangan ketertukaran.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Institute's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statement of Financial Accounting
Standards**

Effective January 1, 2025, the Institute adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Institute's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards to be adopted in Indonesia are as follows:

- *SFAS 117: Insurance contracts; and*
- *SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates - lack of exchangeability.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak asuransi
PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan Margin Jasa Kontraktual (MJK), yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungan. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, di mana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104.

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Summarize impact of these standards were as follows:

- SFAS 117: Insurance contracts
SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104's diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing – kekurangan ketertukaran.

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Summarize impact of these standards were as follows (continued):

- *SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates - lack of exchangeability.*

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Institut.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Institut, dibahas dalam Catatan 24.

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

Institut menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Institut. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The new and amended standards reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Institute.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Institute, are discussed in Note 24.

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Institute has control. The Institute controls an entity when the Institute is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Institute. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Institute applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Institute. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Institut mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Institut diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Institute recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non- controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Institute is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

b. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Institut atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Institut menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Institut memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-Entity transactions, balances and unrealized gains on transactions between Institute companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Institute's accounting policies.

b. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Institute's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Institute does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Institut menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2.3 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

2.3.1 Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Equity method (continued)

Unrealized gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Institute’s interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Institute.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Institute determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**2.3 Foreign Currency Transaction and
Balances**

2.3.1 Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Institute’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Institute.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.3 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

2.3.2 Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782
Poundsterling Inggris	22.666
Euro	19.753

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2.4 Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor)”

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.3 Foreign Currency Transaction and
Balances (continued)**

2.3.2 Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate which is issued by Bank Indonesia, as follows:

	2024	
	16.612	United States Dollar
	20.333	Great Britain Pounsterling
	16.851	Euro

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

2.4 Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.4 Transaksi Pihak - Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor)” (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Institut yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Institut, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.4 Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity) (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Institute (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Institute of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.4 Transaksi Pihak - Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor)” (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak - pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.5 Aset Keuangan

Klasifikasi

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.4 Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity) (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (lanjutan):*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.5 Financial Assets

Classification

The Institute classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through of profit or loss), and*
- those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Financial Assets (continued)

Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in statement of comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Institute has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Institute reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the Institute measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit loss are expensed in statement of comprehensive income.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Institut mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada NWPKL. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Financial assets (continued)

Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Institute's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Institute classifies its debt instruments:

- *Amortized cost:*
Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI):*
Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Ada tiga kategori pengukuran dimana Institut mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL): (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan penghasilan komprehensif setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai pendapatan lainnya ketika hak Institut untuk menerima

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.5 Financial Assets (continued)

Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

There are three measurement categories into which the Institute classifies its debt instruments: (continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): (continued)

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the consolidated statement of comprehensive income within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instrument

The Institute subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Institute's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to statement of comprehensive income following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in statement of comprehensive income as other income when the Institute's right to receive payments is established.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.5 Aset Keuangan (lanjutan)
Pengukuran (lanjutan)**

Instrumen ekuitas (lanjutan)
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan penghasilan komprehensif sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2.6 Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.7 Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek memiliki periode jatuh tempo tiga bulan sampai dengan kurang satu tahun dari tanggal perolehan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

2.8 Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.5 Financial assets (continued)
Measurement (continued)**

*Equity instrument (continued)
Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of comprehensive income as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.*

2.6 Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.

2.7 Short - Term Investments

Short-term investments have a maturity period of three months to less than one year from the date of acquisition and are not restricted nor warranted.

2.8 Account and Other Receivables

Account receivables and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.8 Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan pada setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan disajikan dalam “beban penyisihan piutang”, ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penyisihan piutang” pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2.9 Aset Kontrak

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak selanjutnya direklasifikasi sebagai piutang usaha ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan berdasarkan penilaian terhadap progress penyelesaian.

2.10 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.8 Account and Other Receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balance in a lifetime of account receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of comprehensive income within “account receivables allowance”, when a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account, credited against “account receivable allowance” in consolidated statement of comprehensive income.

2.9 Contract Assets

A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are then reclassified as account receivables when the performance obligations have been finished based on an assessment of the progress of completion.

2.10 Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.11 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Institut menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Institut menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Institut membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Institut menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Institut menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Institut menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.11 Impairment of Financial Assets

The Institute assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Institute uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Institute compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Institute applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Institute applies general model to ensure ECL.

Definition of default

The Institute considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.11 Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Institut menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan: (lanjutan)

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Institut, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Institut).

Terlepas dari analisis di atas, Institut menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Institut memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Institut menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Institut menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.11 Impairment of Financial Assets
(continued)**

Definition of default (continued)

The Institute considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable: (continued)

- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Institute, in full (without taking into account any collateral held by the Institute).

Irrespective of the above analysis, the Institute considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Institute has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Institute assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Institute writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.11 Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Institut, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

2.12 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Institut menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Institut mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Institut tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Institut mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Institut memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Institut masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laporan penghasilan komprehensif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.11 Impairment of Financial Assets
(continued)**

Write-off policy (continued)

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Institute's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in statement of comprehensive income.

2.12 Derecognition of Financial Assets

The Institute derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Institute neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Institute recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Institute retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Institute continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in statement of comprehensive income. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at Fair value through other comprehensive income (FVTOCI), the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to statement of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.12 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)**

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Institut pada pengakuan awal untuk diukur di NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laporan penghasilan komprehensif, tetapi dipindahkan ke perubahan aset neto.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*First in First Out*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.14 Biaya Dibayar Di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.12 Derecognition of Financial Assets
(continued)**

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Institute has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to statement of comprehensive income, but is transferred to changes in net assets.

2.13 Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the FIFO (First in First Out) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery of impairment of inventories arising from an increase in net realizable value, is recognized as a deduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the recovery occurs.

2.14 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.14 Biaya Dibayar Di muka dan Uang Muka
(lanjutan)**

Pembayaran dimuka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.15 Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana harusnya, hanya apabila kemungkinan besar Institut akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya.

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.14 Prepaid Expenses and Advances
(continued)**

Prepaid expenses that are expected to be realized for no more than 12 months after reporting period are classified as current assets, otherwise these are classified as other non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods and services. Advances are recorded as an asset on the consolidated statements of financial positions.

2.15 Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Institute and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost and presented under "Fixed Assets". Accumulated cost consist of construction cost and other direct cost.

Construction in progress is not depreciated and only transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.15 Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif berikut:

Kelompok Aset	Tahun/ Years	Assets Categories
Bangunan	50-55	Buildings
Peralatan dan mesin	4-10	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	10-40	Road, irrigation and network
Kendaraan	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya -biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis kedepan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.15 Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, is computed using the straight-line method over the following rates:

Kelompok Aset	Tahun/ Years	Assets Categories
Bangunan	50-55	Buildings
Peralatan dan mesin	4-10	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	10-40	Road, irrigation and network
Kendaraan	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets

Maintenance and repair expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income when incurred. Other costs incurred subsequently incurred to add, replace or repair fixed assets are recorded as the cost of the asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of comprehensive income.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in consolidated statement of comprehensive income when item is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.16 Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

2.17 Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di ITS. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk giro dan reksadana.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

2.18 Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Institut mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Institut juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.16 Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost, less accumulated amortization and any impairment in value. Amortization is computed using the straight-line method over the assets' estimated useful life of 4 years.

2.17 Endowment Funds

The Endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilized to assist the development of education and learning at the ITS. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of the current account and mutual fund.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of comprehensive income in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the term of the restrictions applied to the endowment funds.

2.18 Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Institute reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Institute estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest of Institute cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.18 Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2.19 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai NWLR atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.18 Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2.19 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.19 Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai NWLR, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2.20 Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada Institut.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.19 Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at Fair Value Through Profit and Loss (“FVTPL”), are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest rate method

The effective interest rate (EIR) method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2.20 Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are payables balance reflecting loan granted to the Institute.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.20 Utang Usaha dan Utang Lain-lain
(lanjutan)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Institut menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Institut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Institut bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Demikian pula, Institut memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.20 Trade and Other Payables (continued)

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2.21 Derecognition of Financial Liabilities

The Institute derecognizes financial liabilities when, and only when, the Institute's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Institute exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

Similarly, the Institute accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja

2.22.1 Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**2.22.2 Imbalan Pascakerja Program
Imbalan Pasti**

Institut menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Institut juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yang kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan Perpu No. 2 Tahun 2022. Institut menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang- Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.21 Derecognition of Financial Liabilities
(continued)**

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.22 Employee Benefits Liabilities

2.22.1 Short-Term Employee Benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to reporting period date.

2.22.2 Defined Benefit Plans

The Institute established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Institute also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation which then replaced by Law No. 6 year 2023 and Government Regulation No. 2 year 2022. For normal pension scheme, the Institute calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**2.22.2 Imbalan Pascakerja Program
Imbalan Pasti (lanjutan)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "aset neto tanpa pembatasan".

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan penghasilan komprehensif ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Institut mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Institut menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laporan penghasilan komprehensif. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (continued)

2.22.2 Defined Benefit Plans (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "without restriction net assets".

Past service cost is recognized in statement of comprehensive income when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Institute recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Institute presents the first two components of defined benefit costs in statement of comprehensive income. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**2.22.2 Imbalan Pascakerja Program
Imbalan Pasti (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Institut. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2.22.3 Iuran Pasti

Pembayaran kepada program imbalan pensiun iuran pasti dibebankan sebagai beban pada saat karyawan telah memberikan jasa yang menjadi hak karyawan atas iuran tersebut.

Pembayaran yang dilakukan kepada program imbalan pensiun yang dikelola oleh pemerintah diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti apabila kewajiban Institut dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program imbalan pensiun iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Institut. Setiap surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini perhitungan ini terbatas pada nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (continued)

2.22.2 Defined Benefit Plans (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Institute's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.22.3 Defined Contributions

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Payments made to state managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Institute's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Institute's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.23 Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Institut atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Institut terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset neto tanpa pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

1. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut
2. Diterima dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat
3. Diterimanya aset tetap dari sumbangan / bantuan yang tidak mengikat;
4. Pengalihan aset neto dengan pembatasan temporer menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset neto dengan pembatasan tetap

Aset neto dengan pembatasan tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Pengakuan aset neto dengan pembatasan tetap:

1. Ditetapkannya nilai kekayaan institut.
2. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/ bantuan yang mengikat secara permanen.
3. Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.23 Net Assets

Net assets are the residual of the assets after deducting liabilities of Institute. Net assets of the Institute consists of without restriction net assets and with restriction net assets.

Without restriction net assets

Without restriction net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Without restriction net assets are recognized when:

1. Determination of Institute's wealth;
2. The receipt of non-binding donations;
3. The receipt to fixed assets from non-binding donations;
4. The transfer of a temporarily bound net asset into a nonbinding net asset.

With restriction net assets

Permanent restricted net assets are net assets in the form of resources permanently restricted net assets for specific purposes by governments/donors.

Recognition of with restriction net assets:

1. Determination of Institute' wealth.
2. Receipt of permanently bound funds and/or assets;
3. The use of assets for permanent income investments.

2.24 Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Institute and the revenue can be reliably measured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Institut telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Institut memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.24 Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

The Institute has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Institute estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from State Budget (APBN)

Represents revenue from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan APBN (lanjutan)

Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan dari dana masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui berdasarkan *progress* penyelesaian sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.24 Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue from State Budget (APBN)
(continued)

Revenue is recognized at the time of state budget expenditure accounted for by the issuance of Warrant Disbursement (SP2D) and the Payment Order (SPM).

Revenue from community fund

Revenue earned in exchange for goods or services rendered to the community. Revenue from community funds further specified per type of service obtained by Institute. Revenue is recognized when the right to charge received or incurred in connection with the goods/services rendered to the community.

Grant

Revenue received from the public or other institution, without any obligation for the Institute to deliver the goods/ services. Grants are classified into restricted grant and unrestricted grant. Restricted grant is a grant allocation bound determined by the grantor. Unrestricted grants are grants that designation is not specified by the grantor. Grants revenue of goods is recognized when the goods has been transferred and cash grants is recognized when cash is received by the Institute.

Revenue grants in goods are recorded at fair value on acquisition and revenue in the form of cash grants are recorded at the amount of cash received by the Institute.

Services revenue

Revenue is recognized based on the progress of completion in accordance with SFAS 115.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut.

Beban

Beban diakui dalam laporan penghasilan komprehensif ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2.25 Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Institut menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Institut sebagai penyewa

Institut menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Institut mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Institut merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang asetendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Institut mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.24 Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Other income

Represents revenue from collaboration with other parties, rents, services of financial institutions, and other income not directly related to the duties and functions of the Institute.

Expenses

Expenses are recognized in statement of comprehensive income when there is a decrease in future economic benefits related to a decrease in assets or increase in liabilities arising that can be measured reliably.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

2.25 Lease

At the inception of a contract, the Institute assesses whether the contract is or contains leases. A contract is or contains leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Institute as lessee

The Institute assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Institute recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Institute recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Institut sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Institut menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Institut dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Institut.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2.25 Lease (continued)

The Institute as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Institute uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Institute and the lease does not benefit from a guarantee from the Institute.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Institut sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak guna

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Institut dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Institut akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Institut menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2.25 Lease (continued)

The Institute as lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Aset hak guna

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Institute incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Institute expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Institute applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Institut sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Institut mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Institut:

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Institut pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Institut mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2.25 Lease (continued)

The Institute as lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

The Institute accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Institute:

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Institute's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Institute recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Institut sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Institut (lanjutan):

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2.26 Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang boleh dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk setiap entitas tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2.25 Lease (continued)

The Institute as lessee (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Institute (continued):

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

2.26 Taxations

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

2.27 Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang material, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

2.28 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Institut pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2.27 Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Institute has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Institute expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statement of comprehensive income.

2.28 Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Institute's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3.1.1 Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Institut, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Institut akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Institute makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3.1.1 The use of going concern assumption

In the process of applying the Institute's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Institute will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**3.1.1 Penggunaan asumsi
kelangsungan usaha (lanjutan)**

Manajemen Institut mempertimbangkan bahwa Institut memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3.1.2 Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**3.1.1 The use of going concern assumption
(continued)**

The Institute's management considers that the Institute has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3.1.2 Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Institute determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Institute considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

3.1.2 Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas**

3.2.1 Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Institut adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Institut mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Institut, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Institut dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

3.1.2 Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Institute collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

3.2.1 Functional currency

The functional currency of the Institute is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Institute considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Institute, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Institute's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

3.2.2 Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Institut menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan *input* utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.2 Calculation of expected credit loss

When measuring ECL, the Institute uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

3.2.3 Penurunan nilai atas aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Institut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Institut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.3 Impairment of fixed assets

The useful life of each item of the Institute's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets is disclosed in Note 8.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Institute fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

**3.2.4 Penentuan nilai wajar atas
instrumen keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3.2.5 Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Institut mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.4 Determining fair value of financial
instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3.2.5 Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

3.2.5 Pajak penghasilan (lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Institut mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3.2.6 Realisasi dari aset pajak
tanguhan**

Institut melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Institut atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.5 Income tax (continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3.2.6 Realization of deferred tax assets

The Institute conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allowed to use all or part of the deferred tax assets.

The Institute's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

**3.2.6 Realisasi dari aset pajak
tanggungan (lanjutan)**

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Institut di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Institut dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut.

**3.2.7 Masa manfaat atas aset tetap
dan aset takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Institut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.6 Realization of deferred tax assets
(continued)**

The estimation is based on the achievement of the Institute in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Institute can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**3.2.7 Useful life of property, plant and
equipment and intangible assets**

The useful life of each item of the Institute's property, plant and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam
penentuan kebijakan akuntansi entitas
(lanjutan)**

**3.2.7 Masa manfaat atas aset tetap
dan aset tidak berwujud
(lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan masing – masing dalam Catatan 8 dan 9.

3.2.8 Provisi dan kontinjensi

Institut, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada provisi dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.7 Useful life of property, plant and
equipment and intangible assets
(continued)**

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 8 and 9, respectively.

3.2.8 Provision and contingencies

The Institute, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2025	2024	
Kas - Rupiah	61.432.545	31.463.141	Cash on hand - Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.036.896.335	88.594.557.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.793.391.780	71.393.966.779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	65.098.318.699	12.798.151.470	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.378.372.093	7.897.601.365	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	21.675.452.214	1.685.383.616	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.287.892.323	9.575.241.888	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	616.081.349	614.619.879	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	276.234.941	275.479.280	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.752.056	19.182.246	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	410.270.391.790	192.854.183.677	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.829.159.571	1.579.557.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.409.686	16.183.495	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.337.332.048	1.329.068.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Poundsterling</u>			<u>Poundsterling</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.091.583	515.951.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	415.405.384.678	196.294.944.328	Total banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	416.566.817.223	197.426.407.469	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, deposito berjangka Institut memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing – masing sebesar 2,25% dan 2,32%.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka milik Institut ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo rekening bank dan deposito milik Institut yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

In 2025 and 2024, the Institute's time deposits with maturities of less than 3 months and unrestricted in use. The annual interest rate of time deposit is 2.25% and 2.32%, respectively.

All of Institute's bank accounts and time deposit are placed with third party banks. As of December 31, 2025 and 2024, there were no bank balances and time deposit owned by the Institute which were restricted in use and used as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT - TERM INVESTMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000.000	100.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	20.811.254.415	20.426.785.710	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>295.811.254.415</u>	<u>290.426.785.710</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2025 dan 2024, investasi jangka pendek Institut merupakan investasi deposito berjangka yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan namun kurang dari 1 tahun, dengan tingkat suku bunga tahunan masing – masing sebesar 2,25% - 4,5% dan 2,25% - 6,25%.

Seluruh deposito berjangka milik Institut ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo deposito berjangka milik Institut yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan.

In 2025 and 2024, the Institute's short-term investment is a time deposit investment that has a maturity of more than 3 months but less than 1 year, with an annual interest rate of 2.25% - 4.5% and 2.25% - 6.25%, respectively.

All of Institut's time deposits are placed at third party banks. As of December 31, 2025 and 2024, there were no time deposits held by the Institute which were restricted in use and used as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

Saldo piutang usaha Institut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

The balance of Institute's accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Piutang pendidikan			<i>Educational receivables</i>
SPP S2	4.852.500.000	4.869.600.000	<i>SPP S2</i>
SPP S1	2.613.500.000	1.524.900.000	<i>SPP S1</i>
UKT S1	2.209.700.000	1.299.534.210	<i>UKT S1</i>
IPI S1	1.308.000.000	475.000.000	<i>IPI S1</i>
UKT D4	641.000.000	330.600.000	<i>UKT D4</i>
SPP S3	497.500.000	911.000.000	<i>SPP S3</i>
SPA S1	450.000.000	479.000.000	<i>SPA S1</i>
Program profesi	192.500.000	64.500.000	<i>Program Profesi</i>
IPI D4	140.000.000	5.000.000	<i>IPI D4</i>
SPP D4	137.000.000	90.000.000	<i>SPP D4</i>
SPI S2	-	260.000.000	<i>SPI S2</i>
SPA D4	-	115.000.000	<i>SPA D4</i>
IPITS S2	-	36.250.000	<i>IPITS S2</i>
SPI S3	-	30.000.000	<i>SPI S3</i>
IPI S1	-	17.500.000	<i>IPI S1</i>
SPI S1	-	16.500.000	<i>SPI S1</i>
IPITS S3	-	3.750.000	<i>IPITS S3</i>
Subjumlah piutang pendidikan	13.041.700.000	10.528.134.210	<i>Subtotal educational receivables</i>
Piutang kerjasama	33.814.723.489	44.146.685.121	<i>Cooperations receivables</i>
Lain-lain	37.336.692.178	53.679.960.103	<i>Others</i>
Subjumlah	84.193.115.667	108.354.779.434	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.264.807.071)	(3.254.708.672)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah - bersih	79.928.308.596	105.100.070.762	<i>Total - net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(3.254.708.672)	(2.177.367.048)
Pemulihan (penyisihan) tahun berjalan (Catatan 19)	(1.010.098.399)	(1.077.341.624)
Saldo Akhir	(4.264.807.071)	(3.254.708.672)

Manajemen Institut berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET(Continued)

Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

*Beginning balance
Recovery (provision)
during the year (Note 19)
Ending balance*

The Institute's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover probable losses from uncollectible account receivables in the future.

7. ASET KONTRAK

Rincian aset kontrak Institut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT PLN (Persero)	8.106.139.750	-
Premier Oil Natuna Sea B.V Harbour Energy Company	6.536.759.648	-
PT Pertamina Patra Niaga	5.957.597.550	826.950.000
PLN UIP Jawa	5.868.570.000	-
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	5.680.125.000	-
Icon Plus	5.513.592.000	613.005.603
PT Badak Natural Gas Liquefaction	4.470.935.000	-
PT PLN UIP Sumatera	4.374.142.294	-
PT Pertamina EP	4.294.881.131	-
Pertamina PHE MWO	2.717.397.343	-
PT Pertamina Gas	2.605.697.560	270.955.768
Medco E&P Natuna Ltd	2.424.312.360	-
Inpex Masela Ltd	2.220.444.000	-
Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2.198.577.000	-
Jumlah (dipindahkan)	62.969.170.636	1.710.911.371

7. CONTRACT ASSETS

The detail of Institute's contract assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

*PT PLN (Persero)
Premier Oil Natuna Sea B.V
Harbour Energy Company
PT Pertamina Patra Niaga
PLN UIP Jawa
PT Pertamina Hulu Energi
Offshore North West Java
Icon Plus
PT Badak Natural Gas
Liquefaction
PT PLN UIP Sumatera
PT Pertamina EP
Pertamina PHE MWO
PT Pertamina Gas
Medco E&P Natuna Ltd
Inpex Masela Ltd
Dinas Perhubungan Pemerintah
Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta
Total (carried forward)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Rincian aset kontrak Institut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. CONTRACT ASSETS (Continued)

The detail of Institute's contract assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows (continued):

	2025	2024	
Jumlah (pindahan)	62.969.170.636	1.710.911.371	Total (brought forward)
PT Freeport Indonesia	1.968.974.554	-	PT Freeport Indonesia
PT PLN Indonesia Power	1.902.664.910	67.189.188	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	1.696.988.202	229.454.310	PT PLN Nusantara Power
PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju	1.677.998.020	2.040.000.000	PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju
Saka Energi Muriah Limited	1.639.760.265	-	Saka Energi Muriah Limited
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.392.255.795	3.257.946.300	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik	1.339.925.000	-	PT Petrokimia Gresik
PT ASDP Indonesia Ferry	1.200.000.000	-	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	950.259.753	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Pelindo Multi Terminal	864.690.000	-	Pelindo Multi Terminal
PT Pertamina (Persero)	829.725.000	1.057.626.093	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	769.000.000	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Cikarang Listrindo Tbk	763.554.849	-	PT Cikarang Listrindo Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	741.005.475	490.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur
Kangean Energy Indonesia Ltd	712.216.410	1.753.309.618	Kangean Energy Indonesia Ltd
PT Sigma Cipta Utama	397.759.176	2.718.021.036	PT Sigma Cipta Utama
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	130.182.016	3.614.681.609	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
PT PLN UIP Sulawesi	-	1.357.381.125	PT PLN UIP Sulawesi
PT Polytama Propindo	-	1.010.730.000	PT Polytama Propindo
PC Ketapang II Ltd	-	938.983.576	PC Ketapang II Ltd
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	-	878.404.050	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
PT Geo Dipa Energy	-	837.467.407	PT Geo Dipa Energy
PT Kilang Pertamina Internasional RU II Sei Pakning	-	767.745.000	PT Kilang Pertamina Internasional RU II Sei Pakning
Lain-lain	19.807.908.964	12.309.729.856	Others
Jumlah - bersih	101.754.039.025	35.039.580.539	Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Aset kontrak diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dilakukan oleh Institut berdasarkan penilaian terhadap *progress* penyelesaian.

Aset kontrak selanjutnya direklasifikasi sebagai piutang usaha pada saat *invoice* ditagihkan ke pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset kontrak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap aset kontrak, oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak.

7. CONTRACT ASSETS (Continued)

Contract assets are recognized when the performance obligations have been carried out by the Institute based on an assessment of the progress of completion.

Contract assets are then reclassified as accounts receivable when invoices are issued to the customer.

Based on the review of the contract assets at the end of the year, management believes that there were no impairment of contract assets, therefore no provision for impairment of contract assets is required.

8. ASET TETAP - BERSIH

8. FIXED ASSETS – NET

		2025					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / Penyesuaian <i>Reclassification / Adjustment</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Tanah	285.866.000	-	-	-	285.866.000	<i>Land</i>	
Bangunan	1.294.832.585.416	72.389.414.298	4.065.737.984	7.136.175.338	1.370.292.437.068	<i>Buildings</i>	
Peralatan dan mesin	923.322.985.450	87.441.463.171	64.024.874.616	8.031.244.225	954.770.818.230	<i>Equipments and machines</i>	
Jalan, irigasi, dan jaringan	45.618.542.357	10.796.927.964	-	-	56.415.470.321	<i>Road, irrigation and installations</i>	
Kendaraan	12.354.543.782	4.115.736.803	-	(3.859.620.730)	12.610.659.855	<i>Vehicles</i>	
Aset tetap lainnya	17.944.264.203	1.145.085.098	901.084.944	26.611.277	18.214.875.634	<i>Other fixed assets</i>	
Subjumlah	2.294.358.787.208	175.888.627.334	68.991.697.544	11.334.410.110	2.412.590.127.108	<i>Subtotal</i>	
Aset dalam penyelesaian	107.123.697.868	43.131.898.531	-	(11.246.204.902)	139.009.391.497	<i>Construction in progress</i>	
Jumlah	2.401.482.485.076	219.020.525.865	68.991.697.544	88.205.208	2.551.599.518.605	<i>Total</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	211.345.669.096	21.494.217.534	712.817.691	-	232.127.068.939	<i>Buildings</i>	
Peralatan dan mesin	626.446.375.163	89.660.972.111	62.712.490.216	2.882.132.538	656.276.989.596	<i>Equipments and machines</i>	
Jalan, irigasi, dan jaringan	21.695.997.034	838.115.857	-	-	22.534.112.891	<i>Road, irrigation and installations</i>	
Kendaraan	8.036.399.567	2.248.199.235	-	(2.882.132.538)	7.402.466.264	<i>Vehicles</i>	
Aset tetap lainnya	712.186.548	861.925.897	3.870.500	88.205.208	1.658.447.153	<i>Other fixed assets</i>	
Jumlah	868.236.627.408	115.103.430.634	63.429.178.407	88.205.208	919.999.084.843	<i>Total</i>	
Cadangan penurunan nilai aset tetap	3.507.913.909	-	-	-	3.507.913.909	<i>Allowance for impairment of fixed assets</i>	
Nilai buku bersih	1.529.737.943.759				1.628.092.519.853	<i>Net book value</i>	

Pada tahun 2025, pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset berdasarkan beberapa surat keputusan Rektor selama tahun 2025 dengan jumlah nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp68.991.697.544 dan Rp63.429.178.407. Selisih atas penjualan dan penghapusan aset tersebut telah di catat pada pendapatan dan beban lain-lain.

In 2025, the reduction in fixed assets represents the sale and write-off of assets based on several Rector's decrees during 2025 with the total acquisition value and accumulated depreciation amounted to Rp68,991,697,544 and Rp63,429,178,407, respectively. The difference in the sale and write-off of these assets has been recorded in other income and expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS – NET (Continued)

		2024				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / Penyesuaian <i>Reclassification / Adjustment</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	116.714.000	169.152.000	-	-	285.866.000	Land
Bangunan	1.230.623.568.477	61.848.116.716	109.072.524	2.469.972.747	1.294.832.585.416	Buildings
Peralatan dan mesin	812.723.391.143	130.265.463.904	20.781.751.347	1.115.881.750	923.322.985.450	Equipments and machines
Jalan, irigasi, dan jaringan	40.938.388.357	4.680.154.000	-	-	45.618.542.357	Road, irrigation and installations
Kendaraan	12.085.393.782	269.150.000	-	-	12.354.543.782	Vehicles
Aset tetap lainnya	16.329.187.315	802.531.673	344.499.577	1.157.044.792	17.944.264.203	Other fixed assets
Subjumlah	2.112.816.643.074	198.034.568.293	21.235.323.448	4.742.899.289	2.294.358.787.208	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	44.733.506.635	65.976.045.730	-	(3.585.854.497)	107.123.697.868	Construction in progress
Jumlah	2.157.550.149.709	264.010.614.023	21.235.323.448	1.157.044.792	2.401.482.485.076	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	188.828.851.944	22.625.889.676	109.072.524	-	211.345.669.096	Buildings
Peralatan dan mesin	577.712.850.857	69.755.437.945	20.781.751.347	(240.162.292)	626.446.375.163	Equipments and machines
Jalan, irigasi, dan jaringan	20.898.365.084	797.631.950	-	-	21.695.997.034	Road, irrigation and installations
Kendaraan	8.148.326.699	151.848.763	-	(263.775.895)	8.036.399.567	Vehicles
Aset tetap lainnya	741.475.432	315.210.693	344.499.577	-	712.186.548	Other fixed assets
Jumlah	796.329.870.016	93.646.019.027	21.235.323.448	(503.938.187)	868.236.627.408	Total
Cadangan penurunan nilai aset tetap	3.097.292.020	410.621.889	-	-	3.507.913.909	Allowance for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	1.358.122.987.673				1.529.737.943.759	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Biaya layanan akademik dan usaha (Catatan 17)	113.095.984.740	90.495.988.792	Academic dan business services expenses (Note 17)
Biaya umum dan administrasi (Catatan 18)	2.007.445.894	3.150.030.235	General and administrative expenses (Note 18)
Jumlah	115.103.430.634	93.646.019.027	Total

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset berdasarkan beberapa surat keputusan Rektor selama tahun 2024 dengan jumlah nilai perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp21.235.323.448.

In 2024, disposal of fixed asset is write-off of assets based on the some Rector's decrees letters during the year 2024 with a total acquisition value and accumulated depreciation of Rp21,235,323,448.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berpendapat bahwa pencadangan penurunan nilai terhadap aset tetap telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, in Management's opinion that allowance for impairment of fixed asset is adequate to cover possible losses arising from impairment of fixed asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018 tanggal 16 April 2018, berikut nilai perolehan tanah Negara dan nilai wajarnya yang dimanfaatkan oleh Institut:

8. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Based on the minutes of reconciliation on the results of asset calculation and assessment number No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018, dated April 16, 2018 the following is the cost of the State's land and its fair value that is utilized by Institute:

	Luas Tanah/ Land Area/	Nilai Tanah/ Land Value	
Tanah 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih	506.823 m ²	384.133.822.275	<i>Land 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih</i>
Tanah 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawan Putih Tambak	148.847 m ²	111.076.180.668	<i>Land 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawan Putih Tambak</i>
Tanah 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak	122.426 m ²	93.087.347.137	<i>Land 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak</i>
Tanah 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih	432.644 m ²	328.995.044.276	<i>Land 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih</i>
Tanah 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo	577.141 m ²	430.018.524.844	<i>Land 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo</i>
Tanah 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari	2.945 m ²	11.780.000.000	<i>Land 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari</i>
Tanah 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan	15.135 m ²	49.188.750.000	<i>Land 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan</i>
Tanah Jl. Buncitan Kelurahan Buncitan, Sidoarjo	90.582 m ²	5.434.920.000	<i>Land Jl. Buncitan Kelurahan Buncitan, Sidoarjo</i>
Jumlah nilai perolehan		1.413.714.589.200	<i>Total aquisition cost</i>
Jumlah nilai wajar		11.799.650.082.000	<i>Total fair value</i>
Nilai Koreksi		10.385.935.492.800	Correction Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. DANA ABADI

Dana abadi Institut merupakan suatu program penghimpunan dana dimana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Institut. Pengelolaan dana abadi ITS diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 32 tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo dana abadi Institut masing-masing sebesar Rp133.311.200.386 dan Rp103.820.237.462.

	2025
Badan Wakaf Indonesia	86.200.000.000
Reksadana	41.633.612.978
Giro	5.477.587.408
Jumlah	133.311.200.386

10. ENDOWMENT FUNDS

The Institute's endowment fund is a fundraising program in which the investment returns will be used to assist the development of education at the Institute. The management of ITS's endowment funds are regulated on the Rector's Decision Letter Number 32 Tahun 2022.

As of December 31, 2025 and 2024, the endowment fund of the Institute balance is Rp133,311,200,386 and Rp103,820,237,462, respectively.

	2024	
	98.000.000.000	Badan Wakaf Indonesia
	-	Mutual fund
	5.820.237.462	Current account
Jumlah	103.820.237.462	Total

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Beban proyek	168.767.711.562
Kerjasama penelitian	54.366.325.540
Honorarium dan gaji	15.090.633.336
Listrik	1.053.722.601
Air	27.014.598
Lain-lain	8.941.700.353
Jumlah	248.247.107.990

11. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	109.295.160.232	Cost of project
	-	Research Cooperation
	25.608.375.403	Honorarium and salaries
	959.910.561	Electricity
	335.182.510	Water
	9.047.535.790	Others
Jumlah	145.246.164.496	Total

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2025
<u>Uang Kuliah Tunggal (UKT)</u>	
UKT S1	32.546.429.167
UKT D4	4.571.650.000
Subjumlah UKT	37.118.079.167
<u>Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)</u>	
SPP S1	31.276.969.082
SPP S2	8.502.333.333
SPP MMT	8.080.583.333
Subjumlah SPP	47.859.885.748

12. UNEARNED REVENUES

	2024	
	31.613.104.999	Single Tuition Fee (UKT)
	4.329.166.667	UKT S1
	4.329.166.667	UKT D4
	35.942.271.666	Subtotal UKT
	25.784.833.333	Educational Development
	9.778.766.667	Donation (SPP)
	8.222.500.000	SPP S1
	8.222.500.000	SPP S2
	8.222.500.000	SPP MMT
	43.786.100.000	Subtotal SPP

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA
(Lanjutan)**

	2025	2024	
Subjumlah UKT (pindahan)	37.118.079.167	35.942.271.666	<i>Subtotal UKT (brought forward)</i>
Subjumlah SPP (pindahan)	47.859.885.748	43.786.100.000	<i>Subtotal SPP (brought forward)</i>
SPP S3	5.948.400.000	3.360.466.667	<i>SPP S3</i>
SPP D4	1.686.633.333	1.155.766.667	<i>SPP D4</i>
SPP Pendidikan Profesi	836.666.667	708.333.333	<i>SPP Profession Education</i>
Sewa lahan	1.273.902.571	-	<i>Rent of land</i>
Lain-lain	188.928.111	106.900.433	<i>Others</i>
Jumlah	94.912.495.597	85.059.838.766	Total

12. UNEARNED REVENUES (Continued)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Institut telah menghitung dan mencatat estimasi imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian diperhitungkan oleh aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria (“KKA”) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan untuk Institut, sedangkan untuk entitas anak oleh KKA Budi Ramdani dan KKA Bambang Sudradjad.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Tingkat diskonto per tahun	6,65% (2024: 7,14%)	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan:	4,00%	<i>Annual salary increase:</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10 % dari tingkat kematian / 10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

For the year ended December 31, 2025 and 2024, Intitute had calculated and recorded estimated retirement benefits for its employees in accordance with regulation and applicable law.

The amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position and the net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income is calculated by the independent actuary of Tubagus Syafrial and Amran Nangasan Actuarial Consulting Firm for Institute, meanwhile for subsidiaries is calculated by the independent actuary of Budi Ramdani and Bambang Sudradjad.

The basic assumptions used in determining the estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah: (lanjutan)

The basic assumptions used in determining the estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Dari usia 18 sampai 29 tahun	10% per tahun / per annum		From age 18 to 29 years old
Dari usia 30 sampai 39 tahun	5% per tahun / per annum		From age 30 to 39 years old
Dari usia 40 sampai 44 tahun	3% per tahun / per annum		From age 40 to 44 years old
Dari usia 45 sampai 49 tahun	2% per tahun / per annum		From age 45 to 49 years old
Dari usia 50 sampai 54 tahun	1% per tahun / per annum		From age 50 to 54 years old
Usia pensiun:			Retirement age:
Tenaga kependidikan	58 tahun / years old		Education personnel
Tenaga pendidik	65 tahun / years old		Lecturer
Karyawan	55 tahun / years old		Employee

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	7.469.923.896	6.626.194.524	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	768.988.315	610.179.049	Employee benefit expenses (Note 18)
Realisasi pembayaran imbalan kerja (Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(367.456.548)	(51.030.625)	Realization of payment benefit obligation
	614.639.036	284.580.948	Actuarial (gain)/loss
Saldo akhir tahun	8.486.094.699	7.469.923.896	Balance at end of year

Beban imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

Net employee benefits expense is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	109.084.080	147.321.779	Current service cost
Biaya bunga	529.295.408	462.857.270	Interest cost
Biaya jasa lalu	127.471.784	-	Vested
Pengakuan segera dari (keuntungan)/kerugian aktuarial	24.380.000	-	Recognized on actuarial (gain)/ loss
Penyesuaian	(21.242.957)	-	Adjustment
Jumlah	768.988.315	610.179.049	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2025					
	Tingkat diskonto / Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan / Future salary increase		
	Persentase / Percentage	Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja / Effect on present value of benefits obligation	Persentase / Percentage	Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja / Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	7.447.701.484	1%	9.756.802.385	Increase
Penurunan	1%	9.693.344.167	1%	7.386.364.217	Decrease
2024					
	Tingkat diskonto / Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan / Future salary increase		
	Persentase / Percentage	Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja / Effect on present value of benefits obligation	Persentase / Percentage	Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja / Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	6.475.520.837	1%	8.584.116.020	Increase
Penurunan	1%	8.523.708.881	1%	6.418.850.818	Decrease

Estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Estimated future payment of employee benefits on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
0 - 2 Tahun	497.993.325	121.194.860	0 - 2 Years
2 - 5 Tahun	659.611.277	282.645.313	2 - 5 Years
Lebih dari 5 tahun	23.059.253.044	30.038.118.320	More than 5 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	2025	2024	
Pendapatan Uang Kuliah			Tuition Fee
Pendapatan Uang Kuliah UKT			UKT Tuition Fee
Pendapatan UKT S1	181.929.731.127	164.999.632.841	S1 UKT Fee
Pendapatan UKT D4	25.798.466.667	25.892.716.667	D4 UKT Fee
Pendapatan UKT S2	-	80.000.000	S2 UKT Fee
Pendapatan Uang Kuliah Non UKT			Non UKT Tuition Fee
Pendapatan SPP S1	161.279.771.496	144.082.815.833	S1 Tuition Fee
Pendapatan SPP S2	55.102.433.334	46.957.283.335	S2 Tuition Fee
Pendapatan SPP MMT	48.912.416.667	48.761.166.666	MMT Tuition Fee
Pendapatan SPP S3	19.969.466.667	18.011.050.001	S3 Tuition Fee
Pendapatan SPP D4	7.754.433.334	4.085.600.000	D4 Tuition Fee
Pendapatan SPP Program Profesi	6.272.166.666	5.785.166.667	Profession Program Tuition Fee
Subjumlah	507.018.885.958	458.655.432.010	Subtotal
Pendapatan Uang Sumbangan			Contribution Revenue
Pendapatan IPI S1	150.682.100.000	117.807.500.000	S1 IPI Revenue
Pendapatan SPA	32.494.900.000	34.579.400.000	SPA Revenue
Pendapatan IPI D4	12.673.000.000	10.332.500.000	D4 IPI Revenue
Pendapatan SPI S2	4.425.000.000	4.480.000.000	S2 SPI Revenue
Pendapatan SPI S1	167.500.000	5.998.250.000	S1 SPI Revenue
Pendapatan SPI S3	-	150.000.000	S3 SPI Revenue
Pendapatan SPI D4	60.000.000	92.500.000	D4 SPI Revenue
Subjumlah	200.502.500.000	173.440.150.000	Subtotal
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			Other Supply of Goods
Pendapatan Laboratorium	6.953.592.669	2.221.969.930	Laboratorium Revenue
Pendapatan Sewa	1.679.466.766	1.953.210.944	Rental Revenue
Pendapatan Usaha Lainnya	22.609.636.567	20.787.583.985	Other Operating Revenue
Subjumlah	31.242.696.002	24.962.764.859	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)	2025	2024	
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya			Other Education Revenues
Pendapatan Pendaftaran	6.838.003.000	6.460.110.000	Registration Revenue
Pendapatan Wisuda	1.650.204.000	1.315.200.000	Graduation Revenue
Pendapatan Kegiatan Seminar	1.376.383.163	1.274.200.536	Seminary Activity Revenue
Pendapatan Layanan lainnya	1.561.941.585	1.145.828.506	Other Services Revenue
Pendapatan IPITS S2	167.500.000	1.082.500.000	S2 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS MMT	560.000.000	598.750.000	MMT IPITS Revenue
Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	294.266.852	579.688.049	Student Activity Revenue
Pendapatan IPITS S3	86.250.000	142.500.000	S3 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS S1	-	16.250.000	S1 IPITS Revenue
Subjumlah	12.534.548.600	12.615.027.091	Subtotal
Pendapatan Penelitian			Research Revenue
Pendapatan Royalti	-	1.950.000	Royalty Revenue
JUMLAH PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	751.298.630.560	669.675.323.960	TOTAL ACADEMIC AND BUSSINESS SERVICES REVENUES
15. PENDAPATAN APBN			15. REVENUE FROM APBN
Dengan pembatasan:	2025	2024	With restriction:
Pendapatan APBN			Operational APBN Revenue
Pendapatan APBN Operasional	171.366.438.112	168.090.930.897	Operating APBN Revenue
Pendapatan BPPTN-BH Operasional	73.913.318.876	59.319.233.074	Operating BPPTN-BH Revenue
Subjumlah	245.279.756.988	227.410.163.971	Subtotal
Pendapatan Kementerian Lainnya			Other Ministry Revenue
Pendapatan Penelitian	95.869.872.963	61.423.473.352	Research Revenue
Pendapatan Kegiatan Pembelajaran	26.977.991.442	52.625.769.012	Learning Activity Revenue
Pendapatan Pengabdian Masyarakat	23.048.572.501	-	Community Devotion Revenue
Pendapatan Beasiswa	13.575.666.123	19.558.723.557	Scholarship Revenue
Pendapatan SBMPTN	5.869.936.600	5.326.762.750	SBMPTN Revenue
Pendapatan Kemahasiswaan	443.785.000	1.785.435.000	Student Activity Revenue
Pendapatan Lain-lain	6.538.836.800	24.620.000.000	Others Revenue
Subjumlah	172.324.661.429	165.340.163.671	Subtotal
JUMLAH PENDAPATAN APBN	417.604.418.417	392.750.327.642	TOTAL REVENUE FROM APBN

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2025	2024	16. OTHER OPERATING REVENUES
<u>Tanpa pembatasan:</u>			<u>Without restriction:</u>
Pendapatan Entitas Anak	207.548.756.619	207.818.383.473	<i>Subsidiaries Revenue</i>
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	203.882.938.706	149.225.452.431	<i>Corporate Cooperation Revenue</i>
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	92.996.844.991	59.158.770.682	<i>Local Government Cooperation Revenue</i>
Pendapatan Hibah	34.334.451.305	22.113.532.290	<i>Grant Revenue</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	538.762.991.621	438.316.138.876	TOTAL OTHER OPERATING REVENUES
17. BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	2025	2024	17. ACADEMIC AND BUSINESS SERVICES EXPENSES
<u>Dengan pembatasan:</u>			<u>With restriction:</u>
Beban Pegawai	187.110.306.605	177.706.409.223	<i>Employee Expenses</i>
Beban Penelitian	117.869.690.683	66.926.422.226	<i>Research Expenses</i>
Beban Perjalanan Dinas	1.029.818.175	2.926.244.440	<i>Official Travel Expenses</i>
Beban Lain-lain	16.118.846.055	15.648.813.290	<i>Others Expenses</i>
Subjumlah	322.128.661.518	263.207.889.179	Subtotal
<u>Tanpa pembatasan:</u>			<u>Without restriction:</u>
Beban Pengabdian Masyarakat	260.789.305.509	172.773.078.131	<i>Community Devotion Expense</i>
Beban Pegawai	148.595.269.974	218.552.194.405	<i>Employee Expenses</i>
Beban Penyusutan (Catatan 8)	113.095.984.740	90.495.988.792	<i>Depreciation Expenses (Note 8)</i>
Beban Penelitian	66.019.604.360	63.014.729.139	<i>Research Expenses</i>
Beban Jasa	29.082.470.998	25.481.834.111	<i>Services Expenses</i>
Beban Bahan dan Perlengkapan	27.875.011.791	28.074.680.407	<i>Material and Tools Expenses</i>
Beban Perjalanan Dinas	14.747.672.929	17.585.175.492	<i>Official Travel Expenses</i>
Beban Pemeliharaan	9.972.960.064	9.206.031.552	<i>Maintenance Expenses</i>
Beban Amortisasi (Catatan 9)	3.173.327.923	3.392.828.392	<i>Amortization Expenses (Note 9)</i>
Beban Lain-lain	232.129.075.804	235.295.342.875	<i>Others Expenses</i>
Subjumlah	905.480.684.092	863.871.883.296	Subtotal
JUMLAH BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	1.227.609.345.610	1.127.079.772.475	TOTAL ACADEMIC AND BUSINESS SERVICE EXPENSES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2025	2024	18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
<u>Dengan pembatasan:</u>			<u>With restriction:</u>
Beban Pegawai	40.664.200.249	46.793.582.254	Employee Expenses
Beban Jasa	15.607.346.202	7.035.183.913	Service Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan	8.540.924.609	8.828.009.714	Material and Tools Expenses
Beban lain-lain	632.986.313	3.135.767.053	Other Expenses
Subjumlah	65.445.457.373	65.792.542.934	Subtotal
<u>Tanpa pembatasan:</u>			<u>Without restriction:</u>
Beban Pegawai	86.563.787.253	86.890.139.230	Employee Expenses
Beban Jasa	18.347.283.053	26.678.688.609	Service Expenses
Beban Umum dan Administrasi Entitas Anak	15.276.086.589	13.083.383.846	General and administrative expenses - subsidiaries
Beban Bahan dan Perlengkapan	15.176.974.011	12.691.497.984	Material and Tools Expenses
Beban Perjalanan Dinas	12.816.201.246	16.992.178.604	Official Travel Expenses
Beban Pemeliharaan	10.269.569.244	16.298.952.891	Maintenance Expenses
Beban Penyusutan (Catatan 8)	2.007.445.894	3.150.030.235	Depreciation Expenses (Note 8)
Beban Imbalan Kerja (Catatan 13)	768.988.315	610.179.049	Employee Benefits Expenses (Note 13)
Beban Lain-Lain	14.689.294.372	12.187.689.936	Others Expenses
Subjumlah	175.915.629.977	188.582.740.384	Subtotal
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	241.361.087.350	254.375.283.318	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

19. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	2025	2024	19. NON OPERATING REVENUES
<u>Tanpa pembatasan:</u>			<u>Without restriction:</u>
Pendapatan bunga bank	31.827.265.954	23.678.677.858	Bank interest revenues
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	(1.010.098.399)	(1.077.341.624)	Recovery (provision) of allowance for expected credit loss (Note 6)
Pendapatan lain-lain	12.277.513.261	10.463.705.064	Others revenues
JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL	43.094.680.816	33.065.041.298	TOTAL NON OPERATING REVENUES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN NON OPERASIONAL	2025	2024	20. NON OPERATING EXPENSES
<u>Tanpa pembatasan:</u>			<u>Without restriction:</u>
Beban pajak	2.403.583.478	2.299.457.680	Tax expenses
Beban administrasi bank	343.062.571	229.516.228	Bank administration expenses
Beban lain-lain	24.235.153.673	1.631.116.030	Others expenses
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL	26.981.799.722	4.160.089.938	TOTAL NON OPERATING EXPENSES
21. PERPAJAKAN			21. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai dari entitas anak sebesar Rp90.918.004 dan Rp230.097.965, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.			a. Prepaid taxes This account represents prepaid taxes of Value Added Tax of subsidiaries amounted to Rp90,918,004 and Rp230,097,965 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.
b. Utang pajak	2025	2024	b. Tax payables
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak pertambahan nilai	-	29.036.142	Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	89.986.739	43.364.582	Article 4(2)
Pasal 21	586.339.852	509.974.902	Article 21
Pasal 22	-	8.025.000	Article 22
Pasal 23	4.961.313	14.507.361	Article 23
Pasal 25	42.828.561	64.462.278	Article 25
Pasal 29	14.241.022	143.891.260	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.059.373.629	4.499.817.538	Value added tax
Tagihan pajak	16.793.444.452	10.477.780.842	Tax bills
Subjumlah	19.591.175.568	15.761.823.763	Subtotal
Jumlah	19.591.175.568	15.790.859.905	Total
c. Beban pajak penghasilan	2025	2024	c. Income tax expenses
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.676.115.855)	4.327.495.783	Income tax expenses (benefit)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025

and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran tagihan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024 jumlah taksiran tagihan pajak merupakan *outstanding* saldo pada entitas anak masing - masing sebesar Rp1.595.876.197 dan Rp Nihil.

e. Pajak tangguhan

21. TAXATION (Continued)

d. Estimated claims for tax refund

In 2025 and 2024 total estimated claims for tax refund represent outstanding balances of subsidiaries amounted to Rp1,595,876,197 and RpNil, respectively.

e. Deferred tax

		2025					
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credit (charge) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain / Credit (charge) to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Entitas anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							<i>Deferred tax assets (liability)</i>
Liabilitas imbalan kerja		98.917.806	(1.014.757)	(15.317.838)	5.829.525	88.414.736	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan piutang		582.428	62.696	-	31.640.792	32.285.916	<i>Allowance for impairment</i>
Liabilitas sewa		1.198.731	37.616.922	-	(188.465.986)	(149.650.333)	<i>Rent liabilities</i>
Penyusutan aset tetap		86.699.794	1.143.403	-	(8.772.686)	79.070.511	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Cadangan penurunan nilai aset tetap		-	-	-	90.336.816	90.336.816	<i>Allowance of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain		-	-	-	91.321.564	91.321.564	<i>Allowance of other receivable</i>
Piutang lain - lain		-	5.210.391.180	-	-	5.210.391.180	<i>Others receivables</i>
Pengkakuan pendapatan		(386.961.759)	(305.843.595)	-	-	(692.805.354)	<i>Revenue recognition</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih		(199.563.000)	4.942.355.849	(15.317.838)	21.890.025	4.749.365.036	Deferred tax assets (liability) - net
		2024					
		Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credit (charge) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain / Credit (charge) to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Entitas anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							<i>Deferred tax assets (liability)</i>
Liabilitas imbalan kerja		75.734.451	27.143.837	(4.096.925)	136.443	98.917.806	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan piutang		16.112.756	(15.530.328)	-	-	582.428	<i>Allowance for impairment</i>
Liabilitas sewa		1.198.731	55.214.139	-	(55.214.139)	1.198.731	<i>Rent liabilities</i>
Penyusutan aset tetap		(28.065.150)	106.947.815	-	7.817.129	86.699.794	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Pengkakuan pendapatan		(516.899.382)	129.937.623	-	-	(386.961.759)	<i>Revenue recognition</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih		(451.918.594)	303.713.086	(4.096.925)	(47.260.567)	(199.563.000)	Deferred tax assets (liability) - net

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Institut memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar

22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Institute have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Institut terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Institut dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Institut. Tujuan utama Institut dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Institut tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Manajemen secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Institut. Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Institut.

Kebijakan manajemen risiko Institut dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Institut, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Institut. Semua risiko yang dihadapi oleh Institut tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Institut. Institut, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Manajemen melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Institut dan Entitas Anak. Manajemen juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Institut dan Entitas Anak.

**22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

This note presents information about the Institute exposure to each of the above risks, the Institute objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Institute management of capital. The main purpose of the Institute dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Institute do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The Management has overall responsibility for the establishment and oversight of the Institute's risk management framework. The Management is also responsible for developing and monitoring the Institute's risk management policies.

The Institute's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Institute, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Institute's activities. All risks faced by the Institute are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Institute's operations and forecasted results. The Institute, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The Management performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Institute and its Subsidiaries. The Management undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Institute and its Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Institut akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Institut yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dana abadi dan aset lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan dana abadi ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi.

Institut menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi faktor-faktor makroekonomi kini dan berwawasan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Institut berpendapat bahwa inflasi menjadi faktor yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

**22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Institute will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Institute's financial instruments that have potential credit risk are cash and cash equivalents, short-term investments, account receivables, contract assets, other receivables, endowment fund and other assets. Maximum total credit risks exposure are equal to the carrying amount of the respective accounts.

Cash and equivalents, short-term investment and endowment fund are placed in several reputable financial institutions assigned high credit ratings.

The Institute applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the collection profiles of revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Institute stated that the inflation rate to be the most relevant factors, and adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan manajemen Institut mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu saldo piutang usaha dan aset kontrak dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah bersih/ Total net	December 31, 2025
Kas dan setara kas	416.566.817.223	-	416.566.817.223	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	295.811.254.415	-	295.811.254.415	Short-term investments
Piutang usaha	84.193.115.667	(4.264.807.071)	79.928.308.596	Account receivables
Aset kontrak	101.754.039.025	-	101.754.039.025	Contract assets
Piutang lain-lain	32.020.223.380	(24.397.761.933)	7.622.461.447	Other receivables
Aset lain-lain lancar	140.817.936	-	140.817.936	Others current assets
Dana abadi	133.311.200.386	-	133.311.200.386	Endowment fund
Aset lain-lain tidak lancar	1.134.676.548	-	1.134.676.548	Other non current assets
Jumlah	1.064.932.144.580	(28.662.569.004)	1.036.269.575.576	Total

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Institut tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Institut mengelola risiko likuiditas dengan memproyeksikan arus kas dan menjaga keseimbangan serta fleksibilitas dari kesinambungan dalam pendanaan.

Pengendalian dan prosedur *treasury* digunakan untuk memastikan bahwa kas yang memadai akan dipertahankan untuk menutupi kebutuhan modal operasional secara harian dan berkala.

**22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

The Institute's policy on financial risk management are as follows (continued):

1. Credit Risk (continued)

In addition, account receivables balances and contract assets are monitored on a continuous basis to reduce the possibility of uncollectible receivables.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2. Liquidity Risk

Liquidity risk pertains to the risk that the Institute will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Institute manage liquidity risk by forecasting projected cash flows and maintaining a balance between continuity of funding and flexibility.

Treasury controls and procedures are in place to ensure that sufficient cash is maintained to cover daily operational and working capital requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan manajemen Institut mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen terus memonitor likuiditas Institut di masa depan dan juga untuk liabilitas kontinjensinya, serta mengatur cadangan kas yang diperlukan menurut kebutuhan internal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Akan jatuh tempo dalam 1 tahun/ Will past due in 1 year	Akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Will past due more than 1 years	Jumlah / Total	December 31, 2025
Utang usaha	945.810.416	-	945.810.416	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	248.247.107.990	-	248.247.107.990	Accrued expenses
Utang lain-lain	20.801.243.083	-	20.801.243.083	Others payables
Liabilitas sewa	115.029.142	1.463.068.943	1.578.098.085	Rent liabilities
Jumlah	270.109.190.631	1.463.068.943	271.572.259.574	Total
31 Desember 2024	Akan jatuh tempo dalam 1 tahun/ Will past due in 1 year	Akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Will past due more than 1 years	Jumlah / Total	December 31, 2024
Utang usaha	4.476.583.443	-	4.476.583.443	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	145.246.164.496	-	145.246.164.496	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.531.350.639	-	3.531.350.639	Others payables
Liabilitas sewa	526.127.703	7.178.610.633	7.704.738.336	Rent liabilities
Jumlah	153.780.226.281	7.178.610.633	160.958.836.914	Total

**22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

The Institute's policy on financial risk management are as follows (continued):

2. Liquidity Risk (continued)

Management closely monitors the Institute's future and contingent obligations and sets up required cash reserves as necessary in accordance with internal requirements.

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

3. Risiko Pasar

Institut memiliki beberapa eksposur terhadap risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Institut. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang.

3. Market Risk

The Institute are subject to various market risks, including risks from interest rates, and foreign currency exchange rates.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on Institute's interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan manajemen Institut mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

3. Risiko Pasar (lanjutan)

Institut memiliki beberapa eksposur terhadap risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. (lanjutan)

- Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)
Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Institut adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Institut mempunyai tingkat bunga tetap atas pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Institut.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Institut memonitor risiko akibat fluktuasi kurs yang timbul dari transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan. Untuk hal ini Institut tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**22. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

The Institute's policy on financial risk management are as follows (continued):

3. Market Risk

The Institute are subject to various market risks, including risks from interest rates, and foreign currency exchange rates. (continued)

- Interest Rate Risk (continued)
When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Institute's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2025 and 2024, Institute's have applied the fixed interest rates for their loans to third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Institute.

- Foreign Currency Risks
The Institute monitors the risk due to exchange rate fluctuations arising from future commercial transactions on assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary. For this matter, the Institute does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025

and for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT
(Continued)**

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	416.566.817.223	416.566.817.223	197.426.407.469	197.426.407.469	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	295.811.254.415	295.811.254.415	290.426.785.710	290.426.785.710	Short term investment
Piutang usaha	79.928.308.596	79.928.308.596	105.100.070.762	105.100.070.762	Account receivables
Aset kontrak	101.754.039.025	101.754.039.025	35.039.580.539	35.039.580.539	Contract assets
Piutang lain-lain	7.622.461.447	7.622.461.447	19.713.427.158	19.713.427.158	Other receivables
Aset lain-lain lancar	140.817.936	140.817.936	71.451.996	71.451.996	Others current assets
Dana abadi	133.311.200.386	133.311.200.386	103.820.237.462	103.820.237.462	Endowment fund
Aset lain-lain tidak lancar	1.134.676.548	1.134.676.548	607.784.166	607.784.166	Others non current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.036.269.575.576	1.036.269.575.576	752.205.745.262	752.205.745.262	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	945.810.416	945.810.416	4.476.583.443	4.476.583.443	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	248.247.107.990	248.247.107.990	145.246.164.496	145.246.164.496	Accrued expenses
Utang lain-lain	20.801.243.083	20.801.243.083	3.531.350.639	3.531.350.639	Other payables
Liabilitas sewa	1.578.098.085	1.578.098.085	7.704.738.336	7.704.738.336	Rent liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	271.572.259.574	271.572.259.574	160.958.836.914	160.958.836.914	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Institut tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai menggunakan hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The Institute has no financial instruments which measured using fair value hierarchy, as of December 31, 2025 and 2024.

24. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Institut untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;

24. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB-IAA) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Institute's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026:

- SFAS 109: Financial Instrument and SFAS 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;
- SFAS 413: Impairment;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Institut untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026: (lanjutan)

- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta; dan
- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia;
- PSAK 338: (Revisi 2025) Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Institut.

25. REKLASIFIKASI AKUN - AKUN

Akun-akun pada laporan keuangan tahun 2024 yang direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 (sebelum reklasifikasi) / December 31, 2024 (before reclassification)	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2024 (setelah reklasifikasi) / December 31, 2024 (after reclassification)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Aset lain - lain	1.764.828.958	(1.157.044.792)	607.784.166
Aset tetap - bersih	1.528.580.898.967	1.157.044.792	1.529.737.943.759

**24. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB-IAA) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Institute's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026: (continued)

- SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities; and
- SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- Annual Adjustment Year 2024 Indonesian SFAS;
- SFAS 338: (Revised 2025) Business Combinations of Entities Under Common Control
- SFAS 119: Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure

As at the authorization date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Institute's financial statements.

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The accounts in the year 2024 financial statements which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the financial statements as of December 31, 2025 are as follows:

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
Other assets
Fixed assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Institut pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary information after those pages is about financial information of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (parent only) for the years ended December 31, 2025 and 2024, which disclose investment on subsidiary based on equity method and not consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/
ADDITIONAL INFORMATION**

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	361.139.307.511	135.009.809.211	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	295.811.254.415	290.426.785.710	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - bersih	43.426.494.948	51.452.954.579	<i>Account receivables - net</i>
Aset kontrak	74.678.790.574	20.176.460.320	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	1.906.462.198	1.505.612.345	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	13.674.096	13.674.096	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	2.962.418.071	2.104.195.722	<i>Inventories</i>
Jumlah Aset Lancar	779.938.401.813	500.689.491.983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	1.613.000.263.709	1.514.104.160.709	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - bersih	5.108.595.451	7.591.123.380	<i>Intangible assets - net</i>
Dana abadi	134.849.808.718	103.820.237.462	<i>Endowment funds</i>
Investasi pada entitas anak	44.436.485.575	59.730.899.035	<i>Investment on subsidiaries</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.797.395.153.453	1.685.246.420.586	Total Non-Current
TOTAL ASET	2.577.333.555.266	2.185.935.912.569	TOTAL ASSETS

**INFORMASI TAMBAHAN/
ADDITIONAL INFORMATION**

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK)			INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ONLY)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)			<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)</i>
Tanggal 31 Desember 2025			<i>As of December 31, 2025</i>
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			<i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</i>
	2025	2024	
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	170.756.911.007	67.201.446.693	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	94.723.567.486	84.952.938.332	<i>Unearned revenues</i>
Utang lain-lain	19.687.299.555	1.932.570.772	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	285.167.778.048	154.086.955.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	8.453.209.540	6.993.799.670	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	293.620.987.588	161.080.755.467	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	1.328.816.587.370	1.099.989.476.318	<i>Without restriction net assets</i>
Aset neto dengan pembatasan	954.895.980.308	924.865.680.784	<i>With restriction net assets</i>
JUMLAH ASET NETO	2.283.712.567.678	2.024.855.157.102	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	2.577.333.555.266	2.185.935.912.569	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**INFORMASI TAMBAHAN/
ADDITIONAL INFORMATION**

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ONLY)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/ <i>Without restrictions from resource providers</i>	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/ <i>With restrictions from resource providers</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PERUBAHAN ASET NETO					CHANGES IN NET ASSETS
PENDAPATAN OPERASIONAL					OPERATING REVENUES
Pendapatan layanan akademik dan usaha	752.088.728.560	-	752.088.728.560	669.675.323.960	<i>Academic and bussiness services revenues</i>
Pendapatan dari APBN	-	417.604.418.417	417.604.418.417	392.750.327.642	<i>Revenue from APBN</i>
Pendapatan operasi lainnya	333.725.570.850	-	333.725.570.850	230.497.755.404	<i>Other operating revenues</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	1.085.814.299.410	417.604.418.417	1.503.418.717.827	1.292.923.407.006	Total Operating Revenues
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Beban layanan akademik dan usaha	(718.301.584.377)	(322.128.661.519)	(1.040.430.245.896)	(941.797.601.744)	<i>Academic and bussiness services expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(164.134.241.918)	(65.445.457.374)	(229.579.699.292)	(246.928.091.953)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Operasional	(882.435.826.294)	(387.574.118.893)	(1.270.009.945.187)	(1.188.725.693.697)	Total Operating Expenses
SURPLUS SEBELUM PENDAPATAN NON OPERASIONAL	203.378.473.116	30.030.299.524	233.408.772.640	104.197.713.309	SURPLUS BEFORE NON- OPERATING INCOMES
Pendapatan non operasional	28.002.627.643	-	28.002.627.643	40.658.490.925	<i>Non operating revenues</i>
Beban non operasional	(2.553.989.707)	-	(2.553.989.707)	(1.575.625.381)	<i>Non operating expenses</i>
KENAIKAN ASET NETO - BERSIH	228.827.111.052	30.030.299.524	258.857.410.576	143.280.578.853	INCREASE IN NET ASSETS - NET

**INFORMASI TAMBAHAN/
ADDITIONAL INFORMATION**

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya/Without restrictions from resource providers	Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya/With restrictions from resource providers	Jumlah Aset Neto/ Total Net Assets	
SALDO 31 DESEMBER 2023	1.020.458.792.994	861.115.785.255	1.881.574.578.249	BALANCE DECEMBER 31, 2023
Kenaikan aset neto	79.530.683.324	63.749.895.529	143.280.578.853	<i>Increase in net assets</i>
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.989.476.318	924.865.680.784	2.024.855.157.102	BALANCE DECEMBER 31, 2024
Kenaikan aset neto	228.827.111.052	30.030.299.524	258.857.410.576	<i>Increase in net assets</i>
SALDO 31 DESEMBER 2025	1.328.816.587.370	954.895.980.308	2.283.712.567.678	BALANCE DECEMBER 31, 2025

**INFORMASI TAMBAHAN/
ADDITIONAL INFORMATION**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(ENTITAS INDUK)**
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER (PARENT ONLY)**
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari masyarakat	1.283.816.549.108	981.117.958.844	<i>Cash received from the public</i>
Kas diterima dari APBN	343.691.099.541	333.431.094.568	<i>Cash received from the APBN</i>
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya	(756.034.044.261)	(705.009.016.942)	<i>Cash paid to supplier and others</i>
Kas dibayarkan kepada pegawai	(464.113.973.951)	(410.389.592.736)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	407.359.630.437	199.150.443.734	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(149.064.275.277)	(240.001.595.703)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan penempatan dana abadi	(31.029.571.256)	(19.936.777.636)	<i>Addition of placement endowment fund</i>
Perolehan aset takberwujud	(636.187.605)	(1.169.128.772)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penghapusan aset takberwujud	4.884.370.706	-	<i>Disposal of intangible assets</i>
Investasi jangka pendek-deposito	(5.384.468.705)	(99.989.996.729)	<i>Short-term investments - deposits</i>
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(181.230.132.137)	(361.097.498.840)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih pada Kas dan Setara Kas	226.129.498.300	(161.947.055.106)	Net increase (decrease) in Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	135.009.809.211	296.956.864.317	<i>Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	361.139.307.511	135.009.809.211	Cash And Cash Equivalents at The End of Period



2025